

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Cameo Project adalah *Production Company* yang berlokasi di *iNews Tower*, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Bermula dari ide sekelompok anak muda kreatif yang memiliki minat dalam fotografi dan videografi pada 2008, yang akhirnya dinamai Cameo. Dengan semakin berkembangnya teknologi, Cameo bergabung dengan Youtube pada 12 Agustus 2012 dan terus mengembangkan bakat mereka dalam bentuk konten-konten komedi yang disambut dengan sangat baik oleh masyarakat. Cameo terus memperluas produksi konten yang tidak lagi hanya untuk Youtube tapi juga komersil, maka dari itu Cameo pun berubah menjadi Cameo Project.

Sudah lebih dari 10 tahun berdiri, di bawah arahan Martin Anugrah dan Steve Pattinama, *channel* Youtube Cameo Project telah mencapai 1,14 juta *subscribers*. Sudah ada sekitar 2000 konten video telah diproduksi yang diantaranya konten komedi seperti *Receh Battle*, *Sketsa Komedi*, video parodi. Tidak hanya sebatas itu, Cameo Project juga membuat konten yang mengangkat isu-isu sosial yang sedang terjadi saat ini melalui konten *Vox Pop*, *Talk Show*, *Vlog*, hingga dokumenter. Sekarang, di bawah naungan Vision Plus, Cameo Project memasuki produksi dengan skala lebih besar dengan berdirinya rumah produksi bernama Cameo Productions yang telah memproduksi beberapa *Web Series Originals* untuk *OTT* Visionplus dengan beberapa judul sebagai berikut ; *Bad Parenting* (2022), *Twisted the Series* (2021-2023) dan *Arab Maklum* (2023).



Gambar 2.1 Logo Perusahaan
(Sumber : Youtube Cameo Project 2023)

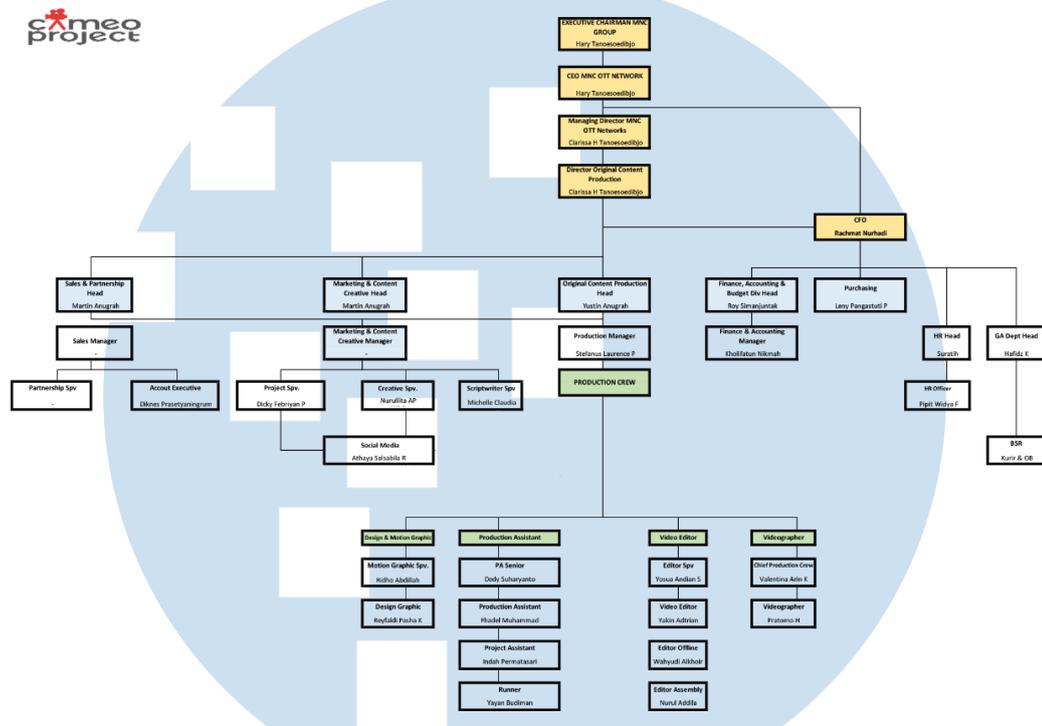
2.2 Analisis SWOT

Menurut Gurl (2017) Analisis SWOT adalah cara yang bisa digunakan oleh sebuah organisasi untuk mengenali dan melakukan evaluasi terhadap sumber daya yang dimiliki dari segi internal maupun eksternal, dan melihat bagaimana pola yang terbentuk di masyarakat memberikan dampak positif atau negatif bagi organisasinya. Berikut hasil analisis SWOT yang dilakukan mandiri oleh penulis terhadap Cameo Project.

Tabel 2.1 *SWOT Analysis*

SWOT Cameo Project	
<i>Strengths</i>	Cameo Project memiliki sutradara yang sudah berpengalaman dalam dunia komedi Indonesia, serta anggota-anggota yang sangat adaptif dan kreatif dalam pembuatan konten promosi dengan sentuhan komedi.
<i>Weakness</i>	Di samping kemajuannya dalam Cameo Production, <i>channel</i> Youtube Cameo Project mengalami penurunan jumlah penonton serta peningkatan <i>subscriber</i> . Salah satu penyebabnya yaitu produksi konten Youtube yang sempat terhambat ketika tim Cameo Project harus fokus dalam produksi <i>web series</i> , yang menyebabkan unggahan konten tidak lagi konsisten.
<i>Opportunities</i>	Berada di bawah naungan MNC OTT, yaitu Visionplus, Cameo Project mendapat kesempatan untuk mengerjakan berbagai proyek audio visual dengan berbagai klien.
<i>Threats</i>	Minat masyarakat pada konten-konten Youtube yang saat ini sudah kian menurun membuat Cameo Project juga harus bisa beradaptasi dengan pembuatan konten di media lain untuk mempertahankan eksistensi yang sudah dipertahankan sejak 10 tahun lalu.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

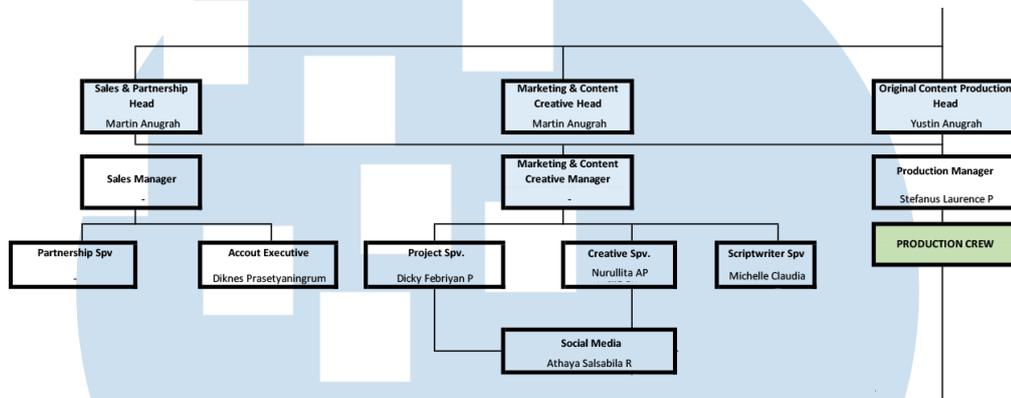


Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Cameo Project

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan 2023)

Sejak diakuisisi oleh MNC *Vision Networks* pada 2021, struktur Perusahaan Cameo Project berkembang menjadi lebih luas yang terhubung dengan *Original Content Production Director* Ibu Clarissa H.T. Cameo Project terbagi menjadi lima departemen yaitu departemen *sales* dan *marketing*, departemen kreatif, departemen produksi, departemen *finance* serta departemen *HR*. Berdasarkan gambar 2.3, departemen kreatif Cameo Project dikepalai oleh sutradara Cameo Project, Bapak Martin Anugrah, terbagi menjadi tiga. *Project Supervisor* yang bertanggung jawabkan *timeline* proyek yang sedang digarap. *Creative Supervisor* yang akan mengarahkan produksi konten untuk keperluan promosi dan konten *regular* Youtube Cameo Project, yang juga menaungi *social media* untuk mengunggah konten-konten yang telah diproduksi ke semua media atas nama Cameo Project. Terakhir di departemen kreatif yaitu departemen dari penulis yang dikepalai oleh

Ibu Michelle Claudia selaku *scriptwriter supervisor in house* yang akan bertanggungjawabkan kebutuhan skenario, riset, serta *copywriting*.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan Cameo Project
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan 2023)

Produksi *web series X* dimulai dari *development* dengan *triangle system* bersama produser, sutradara, *co-director*, dan *scriptwriter in house*. Untuk *web series* yang melibatkan penulis kali ini, sutradara telah mengetahui dan memiliki gambaran akan seperti apa cerita yang akan digarap nantinya. Maka dari itu, sutradara akan langsung memberikan gambaran kasar dari plot cerita yang ditulis dalam bentuk *pointers* kepada *scriptwriter in house*. Setelah mendapatkan gambaran umum cerita, *scriptwriter* akan langsung membuat *scene plot* yang kemudian akan diawasi oleh *co-director*, revisi akan banyak terjadi di sini. Penulis akan membantu *scriptwriter* untuk menerapkan revisi dan saran yang diberikan dengan mencatat *brief*, memerhatikan format, serta mencegah terjadinya *plot hole* dalam cerita. Akan dilakukan *meeting* tiap beberapa hari untuk melakukan revisi bersama-sama antara *scriptwriter*, *co-director*, serta dihadiri produser dan *creative producer*. Setelah melalui banyak perubahan, *co-director* akan memberikan draf terbaru kepada sutradara. Ketika draf sudah mencapai 8 episode, akan dilakukan *meeting* dengan sutradara untuk revisi selanjutnya. Dalam *development* ini, Cameo Project juga melibatkan satu *freelance scriptwriter* untuk membantu dalam penulisan serta improvisasi dialog yang berunsur komedi.